

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian Gambaran Dampak Isu Obat Sirup Penyebab Gagal Ginjal Akut pada Anak Terhadap Pelayanan Kefarmasian di Apotek Sinar Antasari Kota Bandar Lampung didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Persentase jumlah resep obat sirup adalah sebesar 47% sebelum adanya isu obat sirup (Periode Mei - Agustus) dan 28% selama adanya isu obat sirup (September - Desember) tahun 2022. Persentase jumlah resep obat racikan adalah sebesar 40% sebelum adanya isu obat sirup (Periode Mei - Agustus) dan 53% selama adanya isu obat sirup (September - Desember) tahun 2022. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, terdapat penurunan resep obat sirup dan peningkatan resep obat racikan akibat adanya isu obat sirup penyebab gagal ginjal akut pada anak di Apotek Sinar Antasari.
2. Apotek Sinar Antasari melakukan retur terhadap dua obat kepada distributor pada periode September - Desember tahun 2022.
3. Besar potensi nilai kerugian yang dialami oleh Apotek Sinar Antasari akibat adanya *dead stock* obat sirup pada Periode September - Desember tahun 2022 adalah sebesar Rp. 10.411.333 dan kerugian akibat obat yang tidak keluar atau mengalami *dead stock* sebesar Rp.3.944.934.
4. Strategi Apotek Sinar Antasari dalam menghadapi isu obat sirup adalah dengan melakukan penambahan bahan medis habis pakai berupa kertas puyer dan kapsul kosong, penambahan alat berupa spoon puyer, blender dan pisau blender serta penambahan obat tablet untuk sediaan racikan dan obat tablet pengganti obat sirup. Namun, Apotek Sinar Antasari tidak melakukan penambahan sumber daya manusia.

B. Saran

1. Untuk apotek diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada pasien agar dapat bijak menerima informasi mengenai obat-obatan sebagai salah satu upaya strategi dalam menghadapi isu obat sirup.

2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian di dua tempat yang berbeda agar mendapatkan hasil perbandingan.